

## **DAMPAK SISTEM PEMBELAJARAN DARING PASCA PANDEMI COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA PENCAWAN MEDAN**

**Debby Sulngamta Br Ginting<sup>1</sup>, Tika Yulia Situngkir<sup>2</sup>, Perida Roma Asi Siahaan<sup>3</sup>  
Asnita Hasibuan<sup>4</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>3</sup>  
Universitas Katolik Santo Thomas Medan<sup>4</sup>

Pos-el: debbyginting14@gmail.com<sup>1</sup>, ty123silalahi@gmail.com<sup>2</sup>, peridaroma@unprimdn.ac.id<sup>3</sup>,  
asnita103hasibuan@gmail.com<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Pandemi *covid-19* adalah virus yang melanda seluruh ke penjuru dunia. Pandemi *covid-19* ini sangat berdampak tinggi terhadap dunia pendidikan. Pembelajaran yang digunakan di pandemi ini adalah sistem pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi semua dampak sistem pembelajaran daring pasca covid di sekolah menengah atas karena adanya pandemi *covid-19*. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, yang menjadi data primer yaitu: hasil wawancara dengan guru dan murid, hasil observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yaitu: Struktur organisasi, visi misi sekolah. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, penelitian ini akan mengumpulkan informasi dengan instrumen penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ketika melakukan penelitian langsung ke lokasi dengan mewawancarai beberapa guru dan murid adalah bahwa pengimplementasian kegiatan belajar mengajar jauh lebih sederhana pasca covid-19, siswa mulai kembali belajar offline tatap muka. Siswa harus kembali beradaptasi dengan suasana baru di sekelilingnya, yang menjadi kendala bagi guru untuk melakukan kegiatan mengajar adalah guru menjadi sedikit kesusahan mengajar di dalam ruangan, peserta didik kurang memahami pelajaran karena ketinggalan pelajaran selama melakukan pembelajaran dengan sistem daring.

**Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, Implementasi.**

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic is a virus that has hit all corners of the world, this Covid-19 pandemic has had a very high impact on the world of education. The learning used in this pandemic is an online learning system. This study aims to identify all the impacts of the post-covid online learning system in high schools due to the Covid-19 Pandemic. Sources of data from this study consisted of primary and secondary data, which became the primary data, namely: the results of interviews with teachers and students, the results of observations and documentation. While secondary data, namely: Organizational structure, vision and mission of the school. The researcher uses a qualitative research method with a descriptive type, where this research will collect information with research instruments of observation, interviews and documentation. The results of the research when conducting research directly to the location by interviewing several teachers and students were that the implementation of teaching and learning activities was much simpler after Covid-19, where students began to return to face-to-face offline learning. Students must return to adapt to the new atmosphere around them, which becomes an obstacle for teachers to carry out teaching activities is that teachers have a little*

*difficulty teaching indoors, students do not understand lessons because they miss lessons while doing learning with the online system.*

**Keywords:** *Online Learning, Pandemic Covid-19, Implementation.*

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Purwanto et al., 2020:1). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Pandemi Covid-19 mengharuskan kegiatan yang biasa dilakukan disekolah menjadi pembelajaran daring. Kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 menjadi terbatas karena guru dan peserta didik tidak bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Karena adanya virus Covid-19 ini sangat berdampak tinggi terhadap masyarakat, dampak terjadi di beberapa bidang seperti ekonomi, sosial, pariwisata dan pendidikan.

Dampak serta akibat yang diakibatkan dari Pandemi Covid-19 sangat besar dalam dunia pendidikan. Karena hal ini banyak dirasakan oleh sekolah-sekolah dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid -19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan social distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020:2). Karena adanya pembatasan jarak jauh tersebut, banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung.

Pembelajaran jarak jauh, muncul pada akhir abad ke-20, memasuki abad ke-21 menjadi sebagai salah satu pembelajaran yang efektif (Lenar et al, 2014:111). Pendidikan Jarak Jauh dapat

didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu pembelajaran, memiliki sifat mandiri untuk proses pengembangan peserta didik menggunakan metode maupun media dalam kegiatan pembelajaran (Kor et al, 2014:854).

Dengan adanya pembatasan jarak maka sistem pembelajaran disekolah menjadi terhambat karena melaksanakan belajar mengajar dari rumah atau belajar daring. Ketika peserta didik melaksanakan sekolah daring, kegiatan sehari-hari juga harus mematahui protokol kesehatan. Tatap muka dilaksanakan hanya beberapa kali dalam seminggu, tidak seperti biasa . Berbagai dampak yang di akibatkan Pandemi Covid-19 dirasakan oleh kalangan pelajar di sekolah. Banyak solusi atau kebijakan yang sudah dilakukan pemerintah, akan tetapi Pandemi Covid-19 memang sangat berdampak pada kegiatan belajar-mengajar.

Karena itu kegiatan belajar mengajar di era Covid sangat penting diimplementasikan secara optimal. Implementasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan strategi untuk mencapai tujuan. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk mengungkapkan masalah-masalah terkait dengan apa yang akan dibahas . Implementasi ini akan menyediakan sebuah sarana untuk melaksanakan sesuatu yang memiliki dampak serta akibat. Implementasi ini juga berhubungan dengan dunia pendidikan yang sekarang karena pendidikan di era Covid-19 sangat berdampak terhadap dunia pendidikan yang mengakibatkan kesusahan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Pandemi Covid-19 .

Penelitian dengan menelusuri dampak sistem pembelajaran daring pasca pandemi Covid-19 terhadap implementasi proses belajar mengajar di SMA Pencawan Medan agar mengetahui berbagai permasalahan yang ditimbulkan setelah adanya Covid-19 terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan murid, pengimplementasian proses belajar mengajar di sekolah ini jauh lebih sederhana Pasca Covid-19, karena Covid-19 berdampak sangat tinggi terhadap kegiatan belajar siswa, siswa menjadi ketinggalan pelajaran dan banyak siswa yang tidak hadir ke sekolah karena terbiasa melakukan pembelajaran daring.

Siswa harus beradaptasi kembali dengan lingkungan sekelilingnya karena sekian lama tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Hasil belajar siswa juga menurun, penyebabnya adalah selama daring siswa belajar menggunakan Internet, sedangkan di tatap muka siswa melakukan pembelajaran secara langsung. Kendala yang di alami Pasca Covid ini adalah siswa kurang memahami materi yang di ajarkan guru sehingga guru sedikit kesusahan melakukan proses belajar mengajar di ruangan karena banyaknya peserta didik yang ketinggalan pelajaran.

Berdasarkan paparan yang telah dibuat di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengungkap bagaimana Dampak Sistem Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Implementasi Proses Belajar Mengajar yang dilaksanakan di Sekolah SMA Pencawan Medan. Sejauh ini, pasca pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar secara tatap muka bisa dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Sekolah juga sebelumnya telah mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi tersebarnya Virus tetapi peserta didik

tetap mendapatkan haknya untuk menuntut ilmu. Menurut latar belakang yang peneliti buat untuk penelitian ini maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jelasnya implementasi kegiatan belajar secara daring di era Covid-19 ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks sehingga data yang diperoleh dari narasumber diambil dengan metode yang lebih alamiah yakni wawancara langsung dengan narasumber sehingga didapatkan jawaban yang lebih alamiah. Oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Didalam metode penelitian deskriptif ini, data dan sumber yang dihasilkan bisa berupa kata-kata yang tertulis atau tulisan dari obyek yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, bahwa peneliti menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena semua data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru dan murid.

Dalam penelitian kualitatif objek penelitian adalah himpunan elemen orang, organisasi, atau barang yang akan di teliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang lebih terarah. Sumber utama dalam penelitian adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data berbentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah dampak sistem pembelajaran daring pasca Pandemi Covid-19 di sekolah SMA Pencawan Medan, serta bagaimana proses belajar mengajar pasca pandemi Covid.

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu proses kegiatan yang langsung dilaksanakan di tempat

penelitian, digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat bantu dalam mendapatkan hasil penelitian.

Dengan melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui Bagaimana dampak Sistem Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 terhadap implementasi proses belajar mengajar di sekolah. Wawancara ini juga akan disertai dengan pengambilan data kuesioner dari narasumber.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melihat situasi sekeliling sekolah dan mengamati murid dalam proses belajar mengajar selama melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan ini peneliti dapat melihat apa saja dampak pasca pandemi yang sangat berpengaruh pada murid dan sekolah selama kegiatan belajar mengajar.

Peneliti dapat mengumpulkan data dengan dokumentasi yang berupa foto-foto siswa yang melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, guru yang sedang melaksanakan pembelajaran didalam kelas dan keadaan sekolah pasca pandemi covid-19.

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus sampai tuntas (Sugiyono,2015). Dalam penelitian ini, peneliti akan menulis hasil yang didapatkan dari para responden langsung di bagian bab pembahasan sebagai jawaban dari penelitian ini.

Teknik analisis data melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi dari data data yang didapatkan selama penelitian di lokasi SMA Pencawan MEDAN kemudian di analisis secara deskriptif. Proses analisis data yang dilakukan adalah meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*) yang berarti meringkas dan memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal penting dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2009).

- b. Penyajian Data (*Display Data*), Penyajian data di dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data.
- c. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*), dengan merangkum semua data-data kemudian membuat kesimpulan dari semua hasil penelitian. Kesimpulan data ini dapat menjawab semua permasalahan dari rumusan masalah yang dibuat dari awal penelitian berupa deskripsi atau gambaran sementara mengenai topik yang diteliti.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Pencawan Medan mengenai Dampak Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 terhadap Implementasi Proses Belajar Mengajar dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan proses belajar mengajar di SMA Pencawan dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka yang kegiatan belajarnya jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring.
- b. Dampak pembelajaran daring pasca pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang di laksanakan dengan tatap muka berdampak pada guru dan peserta didik dampaknya berupa: peserta didik tidak dapat memahami materi yang menyebabkan hasil belajar menurun, peserta didik harus beradaptasi kembali dengan lingkungan sekelilingnya, dan guru kesusahan dalam melanjutkan materi dan kurangnya pengawasan guru terhadap karakter siswa.

## **Pembahasan Implementasi Proses Belajar Mengajar Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Pencawan Medan**

Implementasi proses belajar mengajar pasca pandemi merupakan pelaksanaan atau penerapan pembelajaran untuk membangun pemikiran dengan melaksanakan pertemuan tatap muka. Implementasi proses belajar mengajar Pasca Pandemi Covid-19 di SMA Pencawan Medan sudah efektif, karena pada saat ini pembelajaran sudah dilaksanakan secara tatap muka. Pembelajaran dilaksanakan karena keadaan sudah memungkinkan untuk belajar tatap muka.

Menurut hasil mewawancarai guru dan murid, penerapan belajar tatap muka lebih ke arah karena adanya interaksi secara langsung antara guru dan murid, begitu juga sebaliknya. Menurut hasil wawancara dengan Elsa Kerina Br Sembiring S,Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Pencawan Medan mengenai bagaimana implementasi proses belajar mengajar pasca pandemi Covid-19 adalah: "Penerapan proses belajar mengajar di sekolah ini sudah efektif, setelah sekian lama melaksanakan daring kini peserta didik kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka. Ketika melaksanakan daring, peserta didik tidak dapat berinteraksi langsung melainkan menggunakan gadget, karena itu proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Karena banyaknya peserta didik yang tidak peduli kepada pembelajaran".

Peneliti juga melihat bahwa peserta didik SMA Pencawan Medan sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka setiap hari. Tetapi banyak peserta didik yang terbiasa menggunakan gadget, sehingga kebiasaan menggunakan gadget terbawa sampai sekarang. Banyak peserta didik yang masih menggunakan handphone ketika terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan gadget, hasil

wawancara dengan Edi Crismanto S,Th. mengatakan: "Sekarang kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dengan tatap muka, mulai tahun 2020 pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan gadget, peserta didik belajar lewat Google Meet, Zoom, dan Grup WA Kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran lewat gadget, kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif. Karena banyak peserta didik yang kurang memahami penggunaan aplikasi, sehingga banyak peserta didik yang ketinggalan pelajaran".

Pada tahun 2022 kegiatan belajar mengajar tatap muka di SMA Pencawan Medan kembali normal, dengan mematuhi protokol kesehatan. Menurut hasil wawancara dengan bapak Markus Hadi Arnold S,Pd. mengenai penerapan proses belajar mengajar di sekolah adalah: "Peserta didik melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan, yaitu: peserta didik yang datang ke sekolah setiap paginya harus mencuci tangan di tempat yang tersedia, dan menggunakan masker. Siswa juga diharapkan tetap berhati-hati dimanapun berada". Menurut peneliti, jawaban bapak Markus tentang implementasi proses belajar mengajar adalah tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun Covid-19 sudah berlalu, kita tidak tahu jika Covid-19 itu masih ada atau sudah tidak ada, tetapi kita harus tetap berhati-hati dengan situasi apapun, untuk menghindari terjadinya penularan virus kembali.

Murid SMA Pencawan Medan mencegah Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan, kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan seperti sebelum ada Covid-19. Dengan adanya protokol kesehatan dalam melaksanakan sekolah tatap muka dimasa sekarang yang bisa dikatakan belum sepenuhnya pulih, maka kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan tatap muka yang mengharuskan setiap siswa dapat hadir

kesekolah dengan menerapkan protokol kesehatan agar pembelajaran tetap efisien. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Kristiani Agustina yang menyatakan: “Pelaksanaan pembelajaran tatap muka setiap hari akan jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring”. Sesuai apa yang dikatakan Ibu Kristiani bahwa benar adanya jika pembelajaran tatap muka lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring, dimana di pembelajaran tatap muka guru lebih mudah untuk mengajari peserta didik, guru dapat memantau langsung tingkah laku peserta didik karena di pembelajaran daring banyak murid yang tidak terlalu peduli terhadap pembelajaran. Banyak murid yang tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti zoom dan tidak melaksanakan absensi. Maka di pembelajaran tatap muka yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2022 di pertengahan tahun ini, dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19, karena protokol kesehatan juga merupakan bentuk peraturan dari pemerintah terkait dengan protokol kesehatan Bapak Jhon Veri Gurusinga mengatakan “dengan adanya prokes yang dikeluarkan oleh pemerintah, peserta didik dapat kembali melaksanakan kegiatan belajar mengajar setiap hari datang ke sekolah, dengan melakukan pembelajaran langsung di dalam kelas”.

Selain dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan 2 orang peserta didik, terkait tentang bagaimana implementasi proses belajar mengajar pasca Covid-19 murid memberikan jawaban yang sama dengan Ibu Kristiani, hasil jawaban wawancara dengan murid adalah: “ Pembelajaran daring sangat tidak efektif karena kami kesusahan untuk memahami materi pembelajaran, dan tidak dapat bertanya secara langsung kepada guru agar mengerti tentang materi, kami juga terkadang tidak mempunyai paket internet, jadi kami tidak dapat melakukan pembelajaran

secara daring, dengan adanya penerapan pembelajaran tatap muka yang sekarang, kami jadi lebih mudah untuk belajar, dan dapat berkumpul dengan teman-teman sekelas juga”.

Inti dari pembahasan tentang Implementasi Proses Belajar Mengajar pasca Covid-19 dengan guru dan murid adalah kegiatan belajar mengajar secara tatap muka lebih efektif, dimana guru dan peserta didik dapat berinteraksi langsung. Penerapannya dengan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka, semua peserta didik tetap mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan dari pemerintah untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19, karena negara kita belum sepenuhnya pulih dari Covid.

### **Dampak Sistem Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Belajar Mengajar di SMA Pencawan Medan**

Covid-19 sangat berdampak tinggi terhadap dunia pendidikan, salah satunya berdampak terhadap kegiatan belajar mengajar di SMA Pencawan Medan. Sekolah ini menjadikan daring sebagai solusi di Pandemi Covid-19 kemarin, sekolah menggunakan aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring, aplikasi yang digunakan bisa berupa Zoom, Google Meet, via Whatsaap dan lain sebagainya. Pada tahun 2022 sekolah ini sudah melakukan pembelajaran dengan tatap muka, tetapi banyak dampak yang di timbulkan oleh pembelajaran daring yang dilaksanakan kemarin.

Salah satu dampak sistem pembelajaran daring pasca covid-19 yang ditimbulkan adalah peserta didik menjadi terbiasa menggunakan handphone saat dimulainya pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara terkait dampak sistem pembelajaran daring pasca covid-19 terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Hasil wawancara dengan 5 guru

yang sebelumnya juga sudah di wawancarai tentang impelementasi proses belajar mengajar adalah: “Dampak dari pembelajaran daring adalah peserta didik tidak mengetahui materi yang diajarkan oleh guru dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru tidak terealisasikan. Peserta didik juga harus beradaptasi kembali terhadap sekelilingnya, agar berlangsungnya pembelajaran yang kondusif. Guru juga kesulitan dalam mengajarkan materi di dalam kelas karena banyak peserta didik yang tidak memahami materi sebelumnya, karena kurang memahami materi hasil belajar peserta didik menjadi menurun. Kurangnya dalam mempersiapkan diri juga menjadi dampak kepada peserta didik, dimana di pembelajaran daring peserta didik belajar hanya bermodalkan handphone dan jaringan saja, kini harus kembali melakukan interaksi tanya jawab langsung dengan guru”.

Sebagian besar pembelajaran daring memiliki dampak yang begitu negatif terhadap keberhasilan peserta didik, hasil belajar siswa menjadi berkurang karena banyak peserta didik yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga minat dan motivasi siswa menjadi berkurang. Dengan daring, motivasi belajar siswa menjadi berkurang karena tidak semua siswa mempunyai handphone, ada siswa yang mempunyai handphone tetapi tidak memiliki jaringan internet, dan peserta didik mudah bosan ketika melakukan pembelajaran daring. Dengan adanya sistem pembelajaran tatap muka kembali maka akan membangkitkan semangat siswa, dampak yang ditimbulkan oleh pembelajaran daring perlahan akan kembali seperti semula, dampak dari daring sangat berpengaruh kepada peserta didik.

Hasil wawancara peneliti dengan murid terkait tentang dampak sistem pembelajaran daring pasca covid ini adalah “Peserta didik kurang memahami

materi yang di ajarkan di pembelajaran daring, sehingga pembelajaran tatap muka yang berlangsung kurang efisien”.

Hasil penelitian tentang dampak sistem pembelajaran daring pasca Covid-19 adalah bahwa dampak yang ditimbulkan pembelajaran daring sangat berpengaruh kepada guru dan peserta didik. Pengaruh yang lebih besar di rasakan oleh peserta didik, dimana peserta didik harus kembali beradaptasi, dan mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan situasi yang baru dan peserta didik harus mengejar kembali materi yang ketinggalan. Dampak yang dirasakan oleh guru adalah guru harus mengulang kembali sedikit materi yang ketinggalan, guru juga kesusahan untuk melakukan pembelajaran tatap muka karena banyaknya peserta didik yang tidak mengerti apa yang di ajarkan oleh guru terkait materi sebelumnya.

### **Kendala Dari Proses Belajar Mengajar Pasca Pandemi Covid-19.**

Selama kurang lebih dua tahun negara kita dilanda Covid-19, pembelajaran daring sudah dilaksanakan selama 2 tahun lebih. Sehingga ada kendala yang ditimbulkan oleh pembelajaran daring Pasca Covid-19 ini. Kita tahu bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media elektronik, bisa berupa handphone, laptop dan komputer. Peserta didik yang biasanya belajar menggunakan media pembelajaran buku, kini menjadi media yang menggunakan jaringan internet, karena keharusan menggunakan internet peserta didik menjadi terbiasa untuk menggunakan handphone.

Peserta didik mencari jawaban serta mencari penjelasan dan terbiasa menggunakan internet, itulah menjadi kendala proses belajar mengajar pasca Covid-19 ini. Ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik menjadi lebih fokus menggunakan handphone di dalam kelas, tidak ada siswa

yang mau bertanya karena siswa bisa mengakses informasinya di internet. Siswa menjadi kesulitan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di pembelajaran tatap muka. Ketika peserta didik diberikan tugas, banyak peserta didik yang mengakses internet untuk menemukan jawabannya, selain itu yang menjadi kendala bagi peserta didik adalah mereka menjadi terbiasa untuk tidak bertanya kepada guru karena bisa mengakses di internet, peserta didik juga sulit menghilangkan kebiasaan menggunakan handphone setiap harinya.

Selama pembelajaran tatap muka berlangsung, tidak semua berjalan dengan yang diharapkan. Ada beberapa kendala yang muncul selama proses belajar mengajar didalam kelas akibat dampak pembelajaran daring selama ini. Sebagaimana hasil wawancara dari guru yang memaparkan tentang dampak pembelajaran daring di atas juga menyatakan beberapa kendala dari proses belajar mengajar pasca pandemi covid-19 adalah “masalah pada pembelajaran tatap muka sekarang ini terkendala kepada guru dan peserta didik dimana kendalanya guru kesulitan mengajarkan materi kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas, guru juga kewalahan dalam mengontrol karakter peserta didik dan kurangnya pengawasan guru terhadap karakter siswa karena terbiasa dengan pembelajaran daring. Adapun kendalanya kepada peserta didik yaitu siswa yang ketinggalan materi atau kurang memahami materi menjadi membuat guru kesulitan dalam melanjutkan materi sehingga siswa tidak memiliki motivasi belajar yang semangat dan hasil belajar siswa menjadi menurun”.

Pembelajaran tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring, selama pembelajaran tatap muka berlangsung guru menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik. Akibat

dari pembelajaran daring pada saat pandemi sangat berdampak pada peserta didik dan terkendala pada guru dan peserta didik. Hasil wawancara dengan dua peserta didik yang menyatakan: “kendala dari proses belajar mengajar pasca pandemi covid-19 adalah siswa terkendala dalam memahami materi karena pada saat pembelajaran daring peserta didik banyak yang ketinggalan materi dan tidak ada semangat untuk belajar, akibat dari ketinggalan materi dan tidak memahami materi pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif”.

Hasil penelitian tentang kendala dari proses belajar mengajar pasca pandemi covid-19 adalah selama pembelajaran tatap muka berlangsung sangat ada perbedaan dengan pembelajaran daring dimasa sekarang ini yang memberikan kendala baik untuk guru maupun peserta didik. Dimana kendalanya proses belajar mengajar didalam kelas pada masa sekarang ini guru kesulitan dalam menjelaskan materi dan siswa tidak dapat memahami materi akibat ketinggalan banyak materi dan guru juga kesusahan dalam melanjutkan materi sehingga pembelajarannya yang dilaksanakan tidak efisien.

### **Proses Perubahan Sistem Pembelajaran Daring ke Pembelajaran Tatap Muka Pasca Covid-19 di SMA Pencawan Medan**

Pasca pandemi covid-19 sistem pembelajaran di dunia pendidikan kembali mengalami perubahan, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan daring kini kembali menjadi tatap muka. SMA Pencawan Medan pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah adanya penyebaran covid-19. Dalam proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sebelum siswa memasuki lingkungan sekolah dilakukan pengecekan suhu di gerbang sekolah, peserta didik diharapkan wajib

menggunakan masker dan mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan di sediakan di sekolah. Proses perubahan sistem pembelajaran daring ke tatap muka di sekolah ini juga terletak di karakter peserta didik yang terbiasa dengan pembelajaran daring, dimana berkurangnya rasa hormat peserta didik terhadap guru dan aturan sekolah.

Lebih dari 2 tahun peserta didik melaksanakan pembelajaran daring membuat peserta didik menjadi tidak sopan karena kurangnya pengawasan guru pada karakter peserta didik di pembelajaran daring, sehingga dengan adanya perubahan sistem pembelajaran ini sangat terlihat dalam sikap siswa. Dimulai dari sikap siswa ketika sedang melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka, siswa tidak sopan terhadap guru dan menyepelekan tugas yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, guru harus lebih ekstra dalam mendidik karakter peserta didik agar peserta didik berperilaku yang baik. Karena tugas dari seorang guru tidak hanya untuk mengajar tetapi guru juga harus mendidik perilaku peserta didik.

Adapun temuan dari peneliti melalui observasi, pembelajaran didalam kelas siswa kurang begitu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perubahan sistem pembelajaran daring ke tatap muka di sekolah lebih berdampak besar terhadap murid, karena peserta didik di sekolah belajar tidak mengikuti aturan dari sekolah. Banyak peserta didik yang tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas, karena sebagian siswa bosan untuk mendengarkan guru dalam mengajar.

Peserta didik menggunakan handphone saat berlangsungnya pembelajaran, sebagian besar peserta didik juga tidak mengikuti protokol kesehatan. Karena dampak yang di akibatkan oleh sistem pembelajaran daring ini, peserta didik harus kembali beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, peserta didik juga harus

mampu mengubah karakter menjadi yang lebih baik dengan bantuan dari guru untuk mendidik karakter peserta didik. Salah satu metode yang diterapkan guru di sekolah untuk mendidik peserta didik adalah dengan mendidik peserta didik dengan memberikan materi yang cukup menarik bagi peserta didik. Hal ini karena dampak yang diberikan oleh pembelajaran daring yang biasanya hanya menggunakan handphone sehingga ketika berlangsungnya pembelajaran tatap muka, guru harus menciptakan ruangan kelas yang aktif dan kreatifitas sehingga peserta didik tidak bosan dan merasa senang mengikuti pelajaran.

Peserta didik juga memiliki nilai yang menurun, dimana saat pembelajaran daring banyak peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh melaksanakan pembelajaran. Sebagian besar peserta didik hanya melakukan absensi, juga kesulitan siswa untuk mengakses aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring peserta didik menjadi bosan dan tidak mengikuti pelajaran.

Kesulitan jaringan internet juga menjadi salah satu masalah utama pada peserta didik. Hal itulah yang membuat menurunnya hasil belajar peserta didik, kemudian berdampak di pembelajaran tatap muka. Hasil observasi keseluruhan peneliti adalah bahwa kegiatan belajar menggunakan sistem pembelajaran daring tidak efektif dan kurang signifikan terhadap proses perubahan sikap dan karakter peserta didik. Dengan adanya pembelajaran luring siswa menjadi lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran karena lebih mudah memahami materi daripada daring. Pentingnya upaya guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan memberikan motivasi semangat belajar bagi peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Pencawan Medan

tentang dampak pembelajaran daring pasca pandemi covid-19 terhadap implementasi proses belajar mengajar, peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada siswa untuk mengumpulkan data dan penarikan kesimpulan data pada SMA Kelas X IPS. Hasil yang didapatkan peneliti bahwasanya penerapan pembelajaran di sekolah ada perubahan dibandingkan dengan pembelajaran daring yang berdampak pada guru dan peserta didik dan terkendala dalam pembelajaran tatap muka.

Hasil kuesioner dari siswa itu menyatakan dampak pembelajaran daring pasca covid-19 terhadap penerapan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka disekolah yaitu guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring, guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu seperti sebelum masuk ke lingkungan sekolah siswa melakukan pengecekan suhu, menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer, dan pelaksanaan pembelajaran daring yang cukup lama membuat pengawasan guru terhadap siswa terbatas sehingga sikap dan karakter siswa tidak dapat dikontrol.

Siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran daring berdampak pada pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan pada saat ini yaitu dampaknya seperti guru dan siswa yang biasanya pada pembelajaran daring diuntut menggunakan aplikasi sehingga tidak ada kesiapan dalam diri pada pembelajaran tatap muka, guru dan siswa harus mempelajari materi lebih dalam lagi karena pada pembelajaran daring banyak yang ketinggalan materi, sehingga siswa kurang tangkap dalam memahami materi pembelajaran dan menjadi banyak hasil belajar siswa menurun.

Adapun kendala pada kegiatan proses belajar mengajar akibat dampak pembelajaran daring yang selama dua tahun lebih tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka, kendala yang ditimbulkan yaitu guru kesulitan dalam melanjutkan materi pada pembelajaran tatap muka karena banyak siswa yang ketinggalan materi sebelumnya pada pembelajaran daring, pembelajaran daring tidak terlaksanakan dengan efektif karna waktu untuk proses belajar mengajar dibatasi, ketinggalan materi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar di masa pandemi menjadikan siswa kurang minat belajar dan siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang semangat.

Dari hasil kuesioner penelitian yang diisi oleh siswa dapat peneliti lihat bahwa adanya perubahan proses belajar mengajar dengan tatap muka sekarang ini, seperti yang kita ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring yang lebih dari dua tahun banyak menimbulkan dampak dan kendala dalam penerapan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah.

Penerapan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan tatap muka jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring, dimana pembelajaran daring berdampak pada guru dan peserta didik dan sedikit terkendala pada proses belajar mengajar dengan tatap muka disekolah.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Pencawan Medan mengenai Dampak Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Implementasi Proses Belajar Mengajar dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan proses belajar mengajar di SMA Pencawan dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka yang kegiatan belajarnya jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring.

- b. Dampak pembelajaran daring pasca pandemi covid-19 terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang di laksanakan dengan tatap muka berdampak pada guru dan peserta didik dampaknya berupa: peserta didik tidak dapat memahami materi yang menyebabkan hasil belajar menurun, peserta didik harus beradaptasi kembali dengan lingkungan sekelilingnya, dan guru kesusahan dalam melanjutkan materi dan kurangnya pengawasan guru terhadap karakter siswa.
- c. Kendala yang timbul pada proses belajar mengajar pasca pandemi covid-19 ini dialami oleh guru dan peserta didik. Banyak kendala yang dihadapi baik bagi guru maupun bagi peserta didik dimana guru kesulitan mengajarkan materi karena banyak peserta didik yang ketinggalan materi sehingga kesulitan untuk belajar dan tidak dapat memahami materi, namun guru menjelaskan kembali materi sebelumnya demi terciptanya belajar yang efektif.

Peneliti berharap agar siswa/i di SMA Pencawan Medan lebih meningkatkan hasil belajar karena menurunnya hasil belajar siswa pasca Covid-19, dan siswa diharapkan mampu lebih fokus ke dalam pembelajaran tatap muka. Peneliti juga berharap agar guru di SMA Pencawan Medan lebih mengarahkan siswa untuk belajar dengan tenang, tidak menggunakan handphone saat pembelajaran berlangsung.

Bagaimanapun guru yang harus membimbing siswa agar bisa menjadi generasi yang berkualitas. Peneliti berharap agar peserta didik dan guru SMA Pencawan Medan, tetap mematuhi protokol kesehatan di Pasca Covid-19 untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 kembali, kita harus tetap berjaga-jaga, karena negara kita belum sepenuhnya pulih dari virus Covid-19.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aretha M. Caroline (2022) AMARI-COVID-19. (Online) Tersedia: [www.amari.itb.ac.id](http://www.amari.itb.ac.id).
- Casmudi, C., & Prasetya, K. H. (2021). Kondisi Riel Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Balikpapan (Tinjauan Implementasi Dan Problematika). *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(2), 189-198.
- Dewi, W. A. P., Sadjarto, A., 2021. Pelaksanaan Pembelajaran daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5 (4).
- Hardiansyah, Muhammad Agus, et al. Analisis perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran daring ke luring pada masa pandemi Covid-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 2021, 5.6: 5840-5852.
- Kor, H., Aksoy, H., & Eerbay, H. (2014). Perbandingan Tingkat Kemahiran Materi Kursus (Animasi, Video, Simulasi, E-Books) yang Digunakan Dalam Pendidikan Jarak Jauh. *Procedia - Ilmu Sosial dan Perilaku*, 141, 854–860. Diambil dari <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.150>.
- Lenar, S., Artur, F., Ullubi, S., & Nailya, B. (2014). Problems and decision in the field of distance education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 131, 111-117.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage, 1994.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Nur, Zulfikah. Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Journal Educandum. Vol 8 No 1 (2021)*: 8.
- Pujilestari, Yulita. Dampak positif pembelajaran *online* dalam

- sistem pendidikan Indonesia pasca pandemi covid-19. *Adalah 4.1 (2020): 49-56.*
- Purwanto, Agus, et al. "Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psycho and Counseling 2.1 (2020): 1-12.*
- Rosdakarya. Siahaan, Matdio. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah JKI. Edisi Khusus NO 1 (2020):6.*
- Sari, G. A. Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal Ika Pgsd. (2020). Unars 8 (2).*
- Subakti, H., Handayani, E. S., Salim, N. A., Prasetya, K. H., & Septika, H. D. (2022). Analysis of Students' Learning Outcomes Attention Deficit Hyperactivity Disorder in Indonesian Learning at Elementary School in Samarinda City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(2), 1933-1938.*
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu, 6 (6), 10067-10078.*
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT), 4 (1), 46-53.*
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT), 3 (2), 106-117.*
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. (2020). Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. *Journal of travel medicine.*